## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah inti agama. Menjaga dan menyebarkannya berarti menegakkan agama, sehingga sangat jelas keutamaan mempelajari dan mengajarkannya, walaupun bentuknya berbeda-beda. Yang paling sempurna adalah mempelajarinya, dan akan sempurna lagi jika mengetahui maksud dan kandungannya. Dan yang terendah adalah sekedar mempelajari bacaannya saja. Rasulullah Saw. Bersabda:

حدثنا محمود بن غيلان: حدثنا ابو داود أنبأنا: شعبة أخبرني علقمة بن مرثد، قال: سمعت سعد بن عبيدة يحدث عن أبي عبد الرحمن، عَنْ عُثْمَان بن عفان رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أن رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم قال: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (اخرجه الترمذي)<sup>2</sup>

Rasulullah Saw. Menguatkan hadits di atas dengan sebuah hadits dari Sa'id bin Sulaim rah.a secara mursal bahwa barang siapa mempelajari Al-Qur'an, tetapi ia menganggap bahwa orang lain yang telah diberi kelebihan yang lain lebih utama darinya, berarti ia telah menghina nikmat Allah Swt, yang dikaruniakan kepadanya, yaitu taufik untuk mempelajari Al-Qur'an.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> A. Abdurrahman Ahmad. Dkk, *Himpunan Fadillah Amal*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2006), hlm. 10

 $<sup>^2 \</sup>rm Muhammad$  Nashiruddin Al-Albani,  $\it Shahih$   $\it Sunan$   $\it At-Tirmidzi,$  (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), hlm. 233

Dalam masalah belajar dan mengajar Al-Qur'an diperlukan pengelolaan dan manajemen yang serius dan proporsional, baik dari segi pemilihan strategi dan metode yang profesional dengan mempertimbangkan kelemahan dan kelebihannya sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dengan pendidikan Al-Qur'an juga memberikan landasan untuk mengerjakan ibadah dan ajaran Islam, serta mempertebal rasa keimanan seorang muslim. Dalam Al-Qur'an surat al-Qiyamah ayat 16-18, disebutkan :

Sementara itu apabila kita memperhatikan kehidupan di tengah-tengah kita, masih banyak diantara generasi muda Islam yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik, apalagi memahaminya. Masalah ini akan begitu memprihatinkan jika dialami oleh seorang calon guru, khususnya seorang guru Pendidikan Agama Islam. Untuk menanggulangi masalah ini, maka diperlukan perhatian khusus terhadap mereka para calon tenaga pengajar khususnya guru PAI mengenai kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Disamping itu, sebagai bangsa yang beragama dan berbudaya, maka bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, hal ini dapat kita lihat pada tujuan atau fungsi pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdasakan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Upaya untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional, diperlukan penyelenggaraan pendidikan yang diharapkan mampu meningkatkan penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laju perkembangan iptek dewasa ini harus diiringi dengan kesiapan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual dan moralitas tinggi. Sejalan dengan itu, kemajuan iptek sangat ditunjang oleh kemajuan di berbagai segi pendidikan. Yang mana salah satu dari segi pendidikan tersebut ialah kemajuan yakni berupa keterampilan, kemampuan dan kesiapan dari tenaga pengajar.

Dengan demikian, agar tersampaikannya maksud dari tujuan Pendidikan Nasional tersebut perlu adanya kesiapan yang matang dari tenaga pengajar, yaitu kemampuan dalam berbagai segi keilmuan salah satunya ialah yang paling penting dan perlu untuk dikuasai oleh seoarang guru yang khususnya seorang guru agama Islam, ialah tentang keterampilan dari segi membaca dan menulis Al-Our'an.

Demikian itu berkaitan dengan penelitian ini, di salah satu perguruan tinggi Islam yang berada di Kalimantan Selatan yaitu UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 12.

Islam (PAI) yang berada pada semester V diwajibkan memilih konsentrasi, yang mana konsentrasi tersebut diantaranya ialah konsentrasi *Al-Qur'an hadits, Fiqih, Akidah akhlaq, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*. Mahasiswa yang berada pada konsentrasi tersebut merupakan cikal bakal atau calon menjadi seorang guru PAI, dengan catatan setelah mereka menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 nya.

Pertanyaan besar dan mendasar dari penulis ialah bagaimana keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an dari kalangan mahasiswa yang memilih konsentrasi selain konsentrasi Al-Qur'an hadits, dan mengapa memilih konsentrasi selain Al-Qur'an hadits, apakah dikarenakan kurangnya kemampuan atau keterampilan dan minat dalam mengkaji ilmu membaca dan menulis Al-Qur'an beserta haditsnya, atau dikarenakan sudah mendalami dan menguasainya? semua itu akan terjawab setelah rencana dari penelitian ini terlaksanakan, sehingga penulis pun tertarik untuk memulai penelitian ini. Namun untuk mempersempit pembahasan ini agar tidak terlalu meluas sehingga dapat menyulitkan dari kadar kemampuan penulis, maka penulis hanya tertuju (fokus) pada konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai bahan atau objek penelitian yang kedepannya akan dikaji dan dikupas secara mendalam oleh penulis. Adapun alasan penulis memilih melakukan penelitian pada mahasiswa konsentrasi SKI adalah, karena adanya pertanyaan besar dari benak penulis terhadap mahasiswa konsentrasi SKI tentang keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an mereka, dan penulis beranggapan bahwa kajian ilmu dan pembahasan mengenai membaca dan menulis Al-Qur'an serta pendalamannya pada

perkuliahan konsentrasi SKI sangatlah minim, sehingga penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian terhadap konsentrasi SKI.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan terhadap mahasiswa jurusan PAI yang mengambil konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan kampus hijau UIN Antasari Banjarmasin, sedikitnya penulis menemukan dari kalangan mahasiswa tersebut memang kurang terampil dalam membaca dan menulis Al-Qur'an baik dari segi makhraj, tajwid dan imla' nya. Selain itu, mengingat tentang pihak jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin ingin memecahkan asumsi dasar bahwa apakah ada keterkaitan mahasiswa dalam menentukkan konsentrasi yang dipilih dengan basic dan keterampilan mengenai membaca dan menulis Al-Qur'an dari mahasiswa tersebut. Sebagai seorang mahasiswa yang kedepannya akan menyandang sebagai seorang guru agama, maka sudah sepantasnya untuk memiliki keterampilan dari segi membaca dan menulis Al-Qur'an. Untuk menghindari adanya asumsi di atas asumsi maka penulis ingin melihat secara langsung bagaimana keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Dengan demikian, penulis pun sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Menelaah dari deskripsi di atas, berharap kiranya seorang guru/calon guru yang berkecimpung dalam dunia kependidikan yang mengatasnamakan lembaga Keagamaan Islam, sudah selayaknya dan sepatutnya memiliki kemampuan dan keterampilan (Skill) dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai bentuk kesiapan dalam menyandang sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam.

Daripada itu, yang penulis maksud memiliki kemampuan atau keterampilan, adalah kemampuan merupakan kesanggupan, dan keterampilan adalah kecakapan seorang guru untuk memakai bahasa dalam membaca, menulis, menyimak, atau berbicara, kesanggupan pemakai bahasa untuk menanggapi secara betul stimulus lisan atau tulisan, menggunakan pola gramatikal dan kosakata secara tepat. <sup>4</sup> Sehingga bilamana kriteria itu telah terpenuhi maka kategori seorang guru yang terampil dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sudah layak disandang oleh guru tersebut. Dan juga kiranya keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dapat melekat pada jiwa seorang guru agama Islam dan dapat melekat pula pada jiwa anak didiknya. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an:

Disamping itu seiring dengan perkembangan zaman dan laju iptek serta pengaruh besar globalisasi tidak menyurutkan dan menghalangi mereka dalam menambah wawasan khazanah ilmu pengetahuan dan keagaman, cakap dan terampil membaca dan menulis Al-Qur'an, berakhlak mulia dan memiliki benteng iman yang kuat sebagai pondasi ketaqwaan kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian singkat dari latar belakang di atas, maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan dan kecakapan akan membaca dan menulis Al-Qur'an oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2014 konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (Offline), 1.5.1

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Maka penulis berusaha mengangkat skripsi ini dengan judul: "KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2014 Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin)

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertera di atas maka penulis dapat mengidentifkasi masalah sebagai berikut, yaitu:

- Bagaimana keterampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa jurusan
  Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas
  Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin?
- 2. Bagaimana keterampilan menulis Al-Qur'an mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin?

### C. Definisi Operasional

Dalam rangka memperjelas judul di atas, maka penulis mengutarakan definisi operasional sebagai berikut:

1. *Keterampilan*, Ialah kecakapan untuk menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan; kesanggupan, kegigihan, kecakapan, ketangkasan dan

keuletan. <sup>5</sup> maksudnya adalah, kemampuan atau seperti beberapa persamaan kata di atas, oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SKI untuk membaca, menulis, dan memahami sesuatu dalam kaidah membaca dan menulis Al-Qur'an.

- 2. *Membaca*, yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Atau kecakapan dalam membaca, menyimak tulisan sehingga timbul pemahaman dari apa yang di baca. Yang penulis maksud dalam baca pada penelitian ini adalah keterampilan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (studi pada mahasiswa angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin).
- 3. *Menulis*, yaitu membuat huruf (angka) dengan pena (pensil, kapur, dan lain sebagainya). Dengan kata lain keterampilan dalam menggambar dan menuliskan huruf-huruf baik secara umum maupun khusus. Yang penulis maksud ialah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (studi pada mahasiswa angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin), mampu dan terampil dalam menuliskan lafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah *imlaa*'.

Dari judul penelitian di atas yang penulis maksudkan adalah mengetahui bagaimana keterampilan, keuletan, atau kecermatan mahasiswa UIN Antasari

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2005), hlm. 1180

Banjarmasin khususnya jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai calon seorang guru agama.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan keterangan keseluruhan yang ada di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- Mengetahui keterampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- Mengetahui keterampilan menulis Al-Qur'an mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmsin.

#### E. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Sebagai bahan acuan mahasiswa dalam:
  - a. Meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an.
  - b. Meningkatkan atensi belajar mahasiswa pada Al-Qur'an.
  - c. Kiat-kiat mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebagai tenaga pengajar.
- 2. Sebagai bahan informasi untuk perguruan tinggi dan sekolah-sekolah.

- Sebagai wawasan bagi mahasiswa-mahasiswi calon guru secara umum, dan khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 4. Sebagai khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis.
- Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswamahasiswi atau peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

# F. Kajian Pustaka

Agar terhindar dari terjadinya pengulangan yang sama dalam penelitian ini, maka penulis melakukan sebuah telaah pustaka terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Adapun telaah pustaka adalah sebagai berikut:

1. Aghnaita, (1101290824), tahun 2015, dengan judul "Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa PGMI angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf dikategorikan mampu dengan nilai rata-rata (mean) 79,4. Kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan kaidah ilmu tajwid dikategorikan sangat mampu dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 84,3. Sedangkan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kaidah ilmu tajwid dapat dikategorikan

kurang mampu dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 51,2. Hal ini disebabkan karena metode belajar Al-Qur'an yang digunakan masih bersifat klasik, sehingga sebagian besar dari mereka masih kesulitan dalam memahami kaidah ilmu tajwid secara teoritis; adapun faktorfaktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa PGMI angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pengalaman belajar yang cukup baik, seringnya dalam melatih dan mengulangi bacaan, memiliki motivasi yang sangat baik, serta memiliki minat yang cukup baik. Adapun faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat yang telah memberikan dorongan untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik.

2. Fahriannoor, (1001210371), tahun 2015, dengan judul "Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2013 dilihat dari hasil perolehan skor tes membaca yang dilakukan termasuk dalam kategori cukup, dan tes tertulis untuk kemampuan menulis Al-Qur'an yang dilakukan termasuk dalam kategori cukup. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

- UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2013 ialah dari latar belakang pendidikan, minat belajar Al-Qur'an, dan faktor lingkungan.
- 3. Achmad Afif Ridhani (0901290555), tahun 2014, dengan judul "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas IV di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar." Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditarik sebuah kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik adalah amat baik dengan indikator kelancaran dan kesesuaian dengan ilmu tajwid yang telah dipelajari. Adapun kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik adalah baik dengan indikator dapat mengisi surah yang sengaja dikosongkan sebagian dan merangkai huruf hijaiyah menjadi kata yang benar. Sedangkan faktor yang mempengaruhi adalah faktor peserta didik, seperti minat yang sudah bagus, dan latar belakang pendidikan orang tua. Faktor kedua yaitu guru, seperti latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar guru.

#### G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yakni sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan** yang kiranya sesuai dengan kaidah penulisan skripsi kualitatif pada umumnya yaitu, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah,

definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

**Bab II Landasan Teoritis** tentang keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, pengertian membaca, dan pengertian menulis Al-Qur'an. Serta berisikan isi dan sistimatika Al-Qur'an. Dan beberapa pembahasan penting tentang Al-Qur'an.

**Bab III Metode Penelitian** berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain (metode) penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, matriks data, analisis data, dan prosedur penelitian.

**Bab IV Laporan Hasil Penelitian** berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.